

**PENGARUH AKUPRESSUR TERHADAP INTENSITAS MUAL MUNTAH PADA IBU  
HAMIL TRIMESTER I****Eka Rohmayanti<sup>1\*</sup>, Ana Mariza<sup>2</sup>, Ike Ate Yuviska<sup>3</sup>, Vida Wira Utami<sup>4</sup>**<sup>1-4</sup>Universitas Malahayati Lampung

Email Korespondensi :ekarohmayanti02@gmail.com

Disubmit: 06 April 2022

Diterima: 20 September 2022

Diterbitkan: 01 Oktober 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i10.6514>**ABSTRACT**

*Nausea (nausea) and vomiting (emesis gravidarum) are normal in pregnant women, but if nausea and vomiting occur > 10 times a day, it can disrupt the balance of nutrition, electrolytes, and can affect the general condition so that if vomiting increases to hyperemesis it can result in impaired fetal growth. Efforts to reduce the frequency of vomiting can be given several actions such as drugs, besides drugs, nausea in early pregnancy can be reduced by using complementary therapies such as acupressure. Acupressure is a massage method based on the science of acupuncture or it can also be called acupuncture without needles. The purpose of the study was to know the effect of acupressure with nausea and vomiting in pregnant women TM I at PMB Gusnila, Pringsewu Regency in 2021. This type of quantitative research is a quasi-experimental approach with a one group pre-post test design approach. The population of this study were all 32 pregnant women who were about to give birth, with a sample of 30 respondents. The object of this research is pregnant women with TM I who experience nausea and vomiting. The research was carried out at PMB Gusnila Pringsewu in June - July 2021. Data collection used questionnaires and observations. Data analysis was univariate and bivariate (Wilcoxon test). The results showed that the average nausea and vomiting before being given acupressure therapy was 8.9, while the average nausea and vomiting after being given acupressure therapy was 6.5. There is an effect of acupressure on nausea and vomiting in TM I pregnant women at PMB Gusnila, Pringsewu Regency in 2021 with a p-value = 0.000. acupressure therapy can be applied as a non-pharmacological therapy to reduce the frequency of nausea and vomiting in pregnancy.*

**Keywords:** *Nausea Vomiting, Acupressure Therapy, and Pregnant Women***ABSTRAK**

Mual (*nausea*) dan muntah (*emesis gravidarum*) suatu yang normal pada ibu hamil namun jika mual muntah terjadi >10 kali dalam sehari, dapat mengganggu keseimbangan gizi, cairan elektrolit, dan dapat memengaruhi keadaan umum sehingga jika muntah bertambah menjadi hiperemesis dapat mengakibatkan pertumbuhan janin terganggu. Upaya untuk mengurangi frekuensi muntah dapat diberikan beberapa tindakan seperti obat, selain obat, rasa mual pada awal kehamilan dapat dikurangi dengan menggunakan terapi komplementer seperti akupresure. Akupresur adalah cara pijat berdasarkan ilmu akupuntur atau bisa

juga disebut akupuntur tanpa jarum. Tujuan penelitian diketahui pengaruh akupresur dengan mual muntah pada Ibu Hamil TM I di PMB Gusnila Kabupaten Pringsewu Tahun 2021. Jenis penelitian kuantitatif pendekatan *quasi eksperiment* dengan pendekatan *one group pre - post test design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang akan bersalin berjumlah 32 ibu hamil, dengan sampel sebanyak 30 responden. Objek penelitian ini adalah ibu hamil TM I yang mengalami mual muntah. Penelitian telah dilaksanakan di PMB Gusnila Pringsewu pada bulan Juni - Juli 2021. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Analisis data secara univariat dan bivariat (*uji wilcoxon*). Hasil penelitian diketahui rata-rata mual muntah sebelum diberikan terapi akupresur adalah 8,9, sedangkan rata-rata mual muntah setelah diberikan terapi akupresur adalah 6,5. Ada pengaruh akupresur terhadap mual muntah pada ibu hamil TM I di PMB Gusnila Kabupaten Pringsewu Tahun 2021 dengan nilai  $p\text{-value} = 0,000$ . Terapi akupresur dapat diterapkan sebagai terapi non farmakologi untuk mengurangi frekuensi mual muntah pada kehamilan.

**Kata Kunci:** Mual Muntah, Terapi Akupresur, dan Ibu Hamil

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses yang dimulai dari ovulasi, konsepsi, nidasi, implantasi dan perkembangan embrio di dalam uterus hingga aterm (Prawirohardjo, 2016). Kehamilan mempengaruhi tubuh ibu dengan menimbulkan perubahan fisiologi yang terjadi di seluruh sistem organ, sebagian besar perubahan disebabkan oleh kerja hormonal (Manuaba, 2013).

Pada umumnya 80-90% kehamilan berlangsung normal dan hanya 10-12% kehamilan yang disertai dengan penyulit atau berkembang menjadi kehamilan patologis. Salah satu yang sering terjadi pada ibu hamil akibat langsung dari kehamilan adalah mual dan muntah. Nausea (mual) dan emesis (muntah) pada umumnya terjadi pada bulan-bulan pertama kehamilan, dan kadang-kadang disertai oleh emesis. Keadaan ini lazim disebut dengan morning sickness. Kondisi morning sickness ini merupakan salah satu gejala paling awal dalam kehamilan yang terjadi pada trimester I dan trimester ke II, tapi juga dapat berlangsung sampai 4 bulan kehamilan (Susanti, 2019).

Ketidaknyamanan yang paling berpengaruh pada ibu hamil adalah mual. Mual (Nausea) pada kehamilan merupakan reaksi tubuh ibu terhadap perubahan yang terjadi akibat kehamilan. Sekitar 75% dari semua wanita mengalami mual dan muntah pada awal kehamilan. Ibu hamil sering kali mengabaikan mual dan muntah yang dirasakan karena dianggap sebagai sebuah konsekuensi di awal kehamilan tanpa mengetahui dampak hebat yang ditimbulkan. Perubahan ini terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon *progesteron* dan *estrogen* yakni hormon kewanitaan yang ada di dalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan (Sulistiyawati, 2012).

Menurut *World Health Organization* jumlah kejadian mual muntah sedikitnya 14% dari semua wanita hamil dan untuk kejadian hiperemesis mencapai 12,5% dari jumlah seluruh kehamilan di dunia (Alulu, 2019). Kejadian emesis gravidarum berjumlah 8,9% ibu hamil di New York mengalami mual dan sekitar 55% mengalami muntah. Kejadian mual muntah di New York jauh lebih besar jika dibandingkan dengan kejadian mual muntah

terhadap ibu hamil di dunia (Tiran, 2012).

Menurut Ariyanti (2020) berdasarkan penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat Mual dan muntah yang umum pada kehamilan, terjadi pada 70-85% dari semua wanita yang mengalami kehamilan. *Hiperemesis gravidarum* terjadi pada 0,5-2% kehamilan, dengan variasi kejadian yang timbul dari kriteria diagnostik yang berbeda dan variasi etnis. Penelitian telah menemukan tingkat kejadian sebesar 0,8% untuk *hiperemesis gravidarum* dan rata-rata 1 pasien *hiperemesis* dirawat di rumah sakit rata-rata 2-4 hari (Ariyanti, 2020).

Kejadian mual muntah di Indonesia dari hasil observasi didapatkan hasil 24,7% dari 2.203 ibu hamil yang ada. Angka kejadian mual muntah yang terjadi di Indonesia jauh lebih besar dibandingkan dengan angka kejadian yang terjadi di dunia. Angka kejadian mual muntah ini terjadi pada 60-80% primigravida dan 40- 60% multigravida (Astria, 2015). Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2017 tingginya angka kejadian *emesis gravidarum* pada wanita hamil yaitu 50- 90%, sedangkan *hiperemesis gravidarum* mencapai 10 - 15% di Provinsi Lampung dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 182.815 orang (Profil Dinkes Lampung, 2017).

*Emesis gravidarum* bila tidak segera ditangani akan bertambah menjadi *hiperemesis* dan dapat mengakibatkan pertumbuhan janin terganggu, janin mati dalam kandungan dan janin dapat mengalami kelainan kongenital (Laksmi, 2008). Komplikasi kehamilan salah satunya adalah mual dan muntah atau dikenal dengan *Hiperemesis Gravidarum*. Dampak *Hiperemesis Gravidarum* yaitu dehidrasi yang menimbulkan konsumsi O<sub>2</sub> menurun, gangguan fungsi *liver* dan terjadi *Ikterus*, terjadi perdarahan pada *Parenkim liver* sehingga

menyebabkan gangguan fungsi umum alat-alat vital dan menimbulkan kematian (Manuaba, 2013)

Mual dan muntah pada kehamilan biasanya bersifat ringan dan merupakan kondisi yang dapat dikontrol sesuai dengan kondisi ibu hamil. Kondisi tersebut terkadang berhenti pada trimester pertama, namun pengaruhnya dapat menimbulkan gangguan nutrisi, dehidrasi, kelemahan, penurunan berat badan, serta ketidakseimbangan elektrolit. Mual dan muntah pada kehamilan berlebih atau *hiperemesis gravidarum* tidak hanya mengancam kehidupan ibu hamil, namun juga dapat menyebabkan efek samping pada janin seperti abortus, bayi lahir rendah, kelahiran prematur, serta malforasi pada bayi baru lahir (Putri, 2017).

Upaya mengatasi mual muntah banyak hal yang harus dilakukan dari mulai makan, minum, pengobatan dan tindakan. Untuk makan diharapkan ibu mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang, yaitu makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral. Kekurangan zat-zat gizi ini dapat memperparah kondisi ibu. Upaya untuk mengurangi frekuensi muntah dapat diberikan beberapa tindakan seperti obat, selain obat, rasa mual pada awal kehamilan dapat dikurangi dengan menggunakan terapi komplementer seperti akupresure. Akupresur adalah cara pijat berdasarkan ilmu akupunktur atau bisa juga disebut akupunktur tanpa jarum (Tiran, 2012). Beberapa literatur menjelaskan akupresur lebih efektif mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil (Mariza, 2019)

Menstimulasi system regulasi serta mengaktifkan mekanisme endokrin dan neurologi, yang merupakan mekanisme fisiologi dalam muntah pada kategori ringan dan sedang (Sulistiarini, Widyawati, & Rahayu, 2018). Proses dengan teknik

akupresur menitik beratkan pada titik-titik saraf tubuh. Akupresur dipercaya dapat meningkatkan atau menghidupkan organ-organ yang sakit, sehingga dapat memperlancar peredaran darah yang terganggu

Terapi akupresur menjadi salah satu terapi nonfarmakologis berupa terapi pijat pada titik meridian tertentu yang berhubungan dengan organ dalam tubuh untuk mengatasi mual muntah. Terapi ini tidak memasukkan obat-obatan ataupun prosedur invasif melainkan dengan mengaktifkan sel-sel yang ada dalam tubuh, sehingga terapi ini tidak memberikan efek samping seperti obat dan tidak memerlukan biaya mahal. Pada prinsipnya terapi akupresur sama dengan memijat sehingga tidak memerlukan keterampilan khusus beda halnya dengan akupuntur yang memerlukan pelatihan. Terapi akupresur untuk mual muntah dilakukan dengan menekan secara manual pada Pericardium 6/Perikardium 6 (Neiguan) pada daerah pergelangan tangan (Mariza, 2019)

Akupresur (titik perikardium 6) yaitu sebuah tindakan untuk mengurangi atau menurunkan rasa mual dan muntah pada kehamilan yang dilakukan dengan cara penekanan pada titik tubuh tertentu (titik perikardium 6 atau tiga jari di bawah pergelangan tangan). Akupresur adalah cara pijat berdasarkan ilmu akupuntur atau bisa juga disebut akupuntur tanpa jarum. Terapi akupresur menjadi salah satu terapi nonfarmakologis berupa terapi pijat pada titik meridian tertentu yang berhubungan dengan organ dalam tubuh untuk mengatasi mual muntah. Terapi ini tidak memasukkan obat-obatan ataupun prosedur invasif melainkan dengan mengaktifkan sel-sel yang ada dalam tubuh, sehingga terapi ini tidak memberikan efek samping seperti obat dan tidak memerlukan biaya mahal. Pada

prinsip terapi akupresur sama dengan memijat sehingga tidak memerlukan keterampilan khusus beda halnya dengan akupuntur yang memerlukan pelatihan. Terapi akupresur untuk mual muntah dilakukan dengan menekan secara manual pada Pericardium 6/ Perikardium 6 (Mariza, 2019)

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 8-9 Januari 2021 di BPM Gusnila, dengan cara melihat buku kunjungan ibu hamil terdapat 48 ibu hamil trimester I (Pertama), sebanyak 37 (77,0%) ibu hamil mengalami mual dan muntah namun tidak berlebihan, sebanyak 3 (6,2%) mengalami mual muntah yang berlebihan, 8 (16,7%) mengeluh pusing dan lainnya tidak ada keluhan apapun. Berdasarkan data pre survey yang dilakukan di PMB Gusnila didapat data kunjungan *antenatal care* pada bulan September - Desember 2020 terdapat 145 orang ibu hamil trimester I yang memeriksakan kehamilannya. Dan didapatkan ibu hamil trimester I yang mengalami kejadian mual muntah ada sejumlah 76 (52,4%) ibu hamil. Dalam mengatasi keluhan ibu, petugas kesehatan memberikan obat anti mual (vitamin B6 yang dikonsumsi oleh ibu selama 7 hari) dan konseling pada pola makan. Petugas kesehatan belum memberikan konseling yang berkaitan dengan akupresur untuk mengurangi mual muntah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu "Apakah ada pengaruh akupresur terhadap mual muntah pada ibu hamil TM I di PMB Gusnila Kabupaten Pringsewu Tahun 2021?".

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitian *quasi eksperiment* atau

eksperiment semu. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di PMB Gusnila Kabupaten Pringsewu dengan objek ibu hamil TM I yang mengalami mual muntah. Tempat penelitian dilakukan di PMB Gusnila Pringsewu. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juni - Juli tahun 2021.

Penelitian Dilakukan dengan pengisian lembar Observasi dan kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti kepada responden Diketahui keadaan mual dan muntah pada ibu hamil trimester I Pengambilan data di lakukan dengan mengisi kuesioner, *Pregnancy Unique Quantification of Emesis (PUQE-12) hour* menjadi PUQE-24. PUQE-24 intervensi dan setelah 1 intervensi. Diantara pengukuran dilakukan juga monitoring terhadap mual muntah. Melakukan pemijatan yang dilakukan pada bagian 3 jari diatas pergelangan tangan dengan cara melingkar. Dilakukan selama 7 menit setiap pagi

adalah sistem penilaian untuk mengukur tingkat keparahan mual muntah kehamilan dalam 24 jam. Skor PUQE untuk setiap pasien dihitung dengan menggunakan tiga kriteria untuk menilai keparahan mual muntah selama kehamilan (jumlah jam merasakan mual, jumlah episode muntah, dan jumlah episode muntah kering dalam 24 jam terakhir). Skor PUQE dihitung dengan menambahkan nilai-nilai dari masing-masing kriteria, dan dapat berkisar dari minimal 1 sampai maksimal 15. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian PUQE-24. Pengukuran skor PUQE dilakukan 2 kali, yaitu sebelum

hari. Teknik ini dilakukan selama 4 hari secara sendiri-sendiri oleh pasien. Evaluasi dilakukan pada hari ke 5 di pagi hari. Dilakukan Pengambilan data dilakukan setelah dilakukannya pemberian akupresur

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Jumlah	%
Usia	Tidak berisiko (20-35 tahun)	29	96,7
	Berisiko (<20 dan >35 tahun)	1	3,3
Paritas	Paritas 1	11	36.7
	Paritas 2	17	56.7
	Paritas 3	2	6.7
Pendidikan	Perguruan Tinggi	3	10.0
	SD	2	6.7
	SMA	18	60.0
	SMP	7	23.3
Pekerjaan	IRT	22	73.3
	Pegawai Swasta	2	6.7
	Wiraswasta	6	20.0
Total		30	100.0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui responden dengan usia

tidak berisiko sebanyak 29 (96,7%), responden dengan paritas 2

sebanyak 17 (56,7%), responden dengan pendidikan SMA sebanyak 18 (60,0%), dan responden dengan pekerjaan IRT sebanyak 22 (73,3%).

### Analisis Univariat

#### Rata-rata mual muntah sebelum diberikan terapi akupresur di PMB Gusnila Kabupaten Pringsewu Tahun 2021

Variabel	Mean	SD	Min	Max
Mual muntah sebelum diberikan terapi akupresur	8,9	1,9	6	12

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata mual muntah sebelum diberikan terapi akupresur adalah 8,9 dengan nilai *standar deviation* 1,9, nilai minimal 6 dan nilai maksimal 12

#### Rata-rata mual muntah sesudah diberikan terapi akupresur di PMB Gusnila Kabupaten Pringsewu Tahun 2021

Variabel	Mean	SD	Min	Max
Mual muntah sesudah diberikan terapi akupresur	6,5	1,5	4	9

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata mual muntah setelah diberikan terapi akupresur adalah 6,5 dengan nilai *standar deviation* 1,5 nilai minimal 4 dan nilai maksimal 9.

### Uji Normalitas

Variabel	Kategori	Shapiro-wilk	Keterangan
Terapi Akupresure	Sebelum	0.011	Tidak Normal
	Sesudah	0.004	Tidak Normal

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* tersebut untuk variable baik pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah diperoleh nilai signifikan  $\geq 0,05$  yang artinya data tersebut tidak normal

### Analisis Bivariat

#### Pengaruh akupresur terhadap mual muntah pada ibu hamil TM I di PMB Gusnila Kabupaten Pringsewu Tahun 2021

Mual muntah	Mean	Median	Min	Max	P- Value
Sebelum	8,9	9.0	6	12	0.000
Sesudah	6,5	7.0	4	9	

Berdasarkan tabel diatas, dengan menggunakan uji *wilcoxon* diketahui hasil uji statistik p-value = 0,000 ( $p\text{-value} < \alpha = 0,05$ ) yang berarti ada pengaruh akupresur terhadap mual muntah pada ibu

hamil TM I di PMB Gusnila  
Kabupaten Pringsewu Tahun 2021

## PEMBAHASAN

### Pengaruh akupresur terhadap mual muntah pada ibu hamil TM I di PMB Gusnila Kabupaten Pringsewu Tahun 2021

Berdasarkan uji *wilcoxon* diketahui hasil uji statistik  $p$ -value = 0,000 ( $p$ -value <  $\alpha$  = 0,05) yang berarti ada pengaruh akupresur terhadap mual muntah pada ibu hamil TM I di PMB Gusnila Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.

Sejalan dengan penelitian Mariza (2019) hasil uji statistik didapatkan nilai  $P$ -value = 0.000 artinya terdapat Pengaruh pemberian akupresure titik p6 terhadap mual dan muntah pada ibu hamil TM I di BPM Wirahayu Panjang Tahun 2018. Penelitian Tanjung (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Akupresur pada titik Perikardium 6 terhadap Intensitas Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I dengan nilai  $p$  0,000 ( $p$  < 0,05), 2016).

Upaya mengatasi mual muntah banyak hal yang harus dilakukan dari mulai makan, minum, pengobatan dan tindakan. Untuk makan diharapkan ibu mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang, yaitu makanan yang mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan mineral. Kekurangan zat-zat gizi ini dapat memperparah kondisi ibu. Upaya untuk mengurangi frekuensi muntah dapat diberikan beberapa tindakan seperti obat, selain obat, rasa mual pada awal kehamilan dapat dikurangi dengan menggunakan terapi komplementer seperti akupresure. Akupresur adalah cara pijat berdasarkan ilmu akupuntur atau bisa juga disebut akupuntur tanpa jarum (Tiran, 2012).

Terapi akupresur menjadi salah satu terapi nonfarmakologis berupa terapi pijat pada titik meridian

Penelitian Handayani (2019) hasil analisis uji statistik Independent T-test  $p$  = 0,010 <  $\alpha$  = 0,05, sehingga  $H_0$  ditolak artinya akupresur berpengaruh terhadap penurunan mual dan muntah.

Mual dan muntah pada kehamilan atau yang bisa disebut *Nausea Vomiting in Pregnancy* (NVP) adalah satu diantara keluhan paling umum dari perempuan selama kehamilan yang 50-80% wanita telah mengalami berbagai tingkat itu (Setiowati Wiulin, dan Nor Aida Arianti, 2019). Mual muntah yang berlebihan pada ibu hamil disebut *hiperemesis gravidarum*. Seorang ibu menderita *hiperemesis gravidarum* jika seorang ibu memuntahkan segala yang dimakan dan diminum hingga berat badan ibu turun, turgor kulit kurang dan timbul aseton dalam air kencing (Prawirohardjo

tertentu yang berhubungan dengan organ dalam tubuh untuk mengatasi mual muntah. Terapi ini tidak memasukkan obat-obatan ataupun prosedur invasif melainkan dengan mengaktifkan sel-sel yang ada dalam tubuh, sehingga terapi ini tidak memberikan efek samping seperti obat dan tidak memerlukan biaya mahal. Pada prinsipnya terapi akupresur sama dengan memijat sehingga tidak memerlukan keterampilan khusus beda halnya dengan akupuntur yang memerlukan pelatihan. Terapi akupresur untuk mual muntah dilakukan dengan menekan secara manual pada Perikardium 6/Perikardium 6 (Neiguan) pada daerah pergelangan tangan (Mariza, 2019). Manfaat akupresur adalah untuk pencegahan penyakit tekanan darah tinggi, penyembuhan rehabilitasi, cemas, menghilangkan rasa sakit,

serta mencegah kekambuhan penyakit, meningkatkan stamina tubuh, melancarkan peredaran darah, memperbaiki kualitas tidur serta mengurangi stres atau menenangkan pikiran (Yuyun. 2020).

#### KESIMPULAN

Diketahui rata-rata mual muntah sebelum diberikan terapi akupresur adalah 8,9 dengan nilai *standar deviation* 1,9, nilai minimal 6 dan nilai maksimal 12. Setelah diberikan terapi akupresur adalah 6,5 dengan nilai *standar deviation* 1,5 nilai minimal 4 dan nilai maksimal 9. Ada pengaruh akupresur terhadap mual muntah pada ibu hamil TM I di PMB Gusnila Kabupaten Pringsewu Tahun 2021 (p value = 0,000).

#### Saran

Bagi Ibu Hamil dapat menambah pengetahuan ibu dalam mengatasi mual muntah dengan akupresur. Bagi Universitas Malahayati dapat dijadikan salah satu referensi bagi akademisi di kampus dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat khususnya dalam penelitian mual muntah. Bagi PMB Gusnila Penelitian dapat digunakan sebagai alternatif teknik nonfarmakologi yang mudah untuk dilakukan tanpa efek yang membahayakan dalam memberikan intervensi dan asuhan kebidanan pada ibu hamil. Bagi Peneliti Selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang serupa, ataupun mengembangkan penelitian serupa dengan menambah variable baru.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alulu, S. I. N., Cahyawati, F. E., & Pratiwi, M. L. E. (2019). *Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hiperemesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Ariyanti, L., & Sari, R. F. (2020). *Pengaruh Pemberian Ekstrak Jahe Dengan Kejadian Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarame Bandar Lampung*. *Malahayati Nursing Journal*, 2(2), 326-335.
- Astriana, A., Putri, R. D., & Aprilia, H. (2015). *Pengaruh Lemon Inhalasi Aromatherapy Terhadap Mual Pada Kehamilan di BPS Varia Mega Lestari S. ST., M. Kes Batupuru Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015*. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 1(3).
- Dinas Kesehatan Provinsi Lampung (2017) *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2016*. Lampung
- Handayani, N., & Khairiyatul, R. K. A. (2019). *Pengaruh Akupresur Terhadap Penurunan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Di Praktek Mandiri Bidan Sidoarjo*. *Embrio*, 11(2), 102-109.
- Hastono, S. P. (2016). *Analisis Data pada Bidang kesehatan (Cetakan 1)*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Latifah, L., & Setiawati, N. (2017). *Efektifitas Self Management Module dalam Mengatasi Morning Sickness*. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(1).
- Maheswara, A. N., Wahyuni, E. S., Istiqomah, I., & Kustiyati, S. (2020). *Literature Review: Terapi Komplementer Akupresur pada Titik Perikardium 6 dalam Mengatasi Mual dan Muntah pada Kehamilan*. *Proceeding of The URECOL*, 315-327.
- Manuaba, I. B. G. (2013). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan & keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Egc.



- Mariza, A., & Ayuningtias, L. (2019). Penerapan akupresur pada titik P6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13(3), 218-224.
- Maternity, D. (2017). Inhalasi Lemon Mengurangi Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester Satu. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(3), 10-15.
- Meiri, E., & Sartika, W. (2018). Pengaruh Akupresur Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I di BPM Afah Fahmi A. Md Keb Surabaya. *Infokes*, 8(01), 43-47.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prawirohardjo, W, G. H. (2016). *Ilmu kebidanan sarwono prawirohardjo*. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
- Putri, A. D., Haniarti, H. N. I., & Usman, U. S. N. (2017). Efektifitas pemberian jahe hangat dalam mengurangi frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester i. In *Prosiding Seminar Nasional IKAKESMADA "Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelaksanaan SDGs"* (pp. 99-105). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
- Riyanto, A. (2017). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika, 216.
- Safitri, N. (2020). *pengaruh kombinasi akupresur ht 7 dan aromaterapi cendana terhadap penurunan tingkat kecemasan preoperasi di ruang bedah rsud dr. h. abdul moeloek provinsi lampung tahun 2020* (Doctoral dissertation, Poltekkes Tanjungkarang).
- Setyowati, E. R., & Kp, S. (2018). *Akupresur untuk kesehatan wanita berbasis hasil penelitian*. Unimma press.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*.
- Sulistiari, U., Widyawati, M. N., & Rahayu, D. L. (2018). Studi Literatur: Acupressure Pericardium Dan Aromatherapy Citrus Untuk Mengurangi Mual Muntah Ibu Hamil. *Jurnal kebidanan*, 8(2), 146-156.
- Sulistyawati, A. (2012). *Asuhan pada Masa Kehamilan Salemba Medika*.
- Susanti, E., Firdayanti, F., & Haruna, N. (2019). Manajemen Asuhan Kebidanan Antenatal Pada Ny "S" dengan Hiperemesis Gravidarum Tingkat II di Rs TNI Angkatan Laut Jala Ammari Pada Tanggal 27 Mei-18 Juli 2018. *Jurnal Midwifery*, 1(2).
- Syarif, H. (2011). Penerapan akupresur pada titik P6 dan ST36 untuk menurunkan mual muntah akibat kemoterapi pada pasien karsinoma nasofaring. *Idea Nursing Journal*, 2(3).
- Tanjung, W. W., Wari, Y., & Antoni, A. (2020). Pengaruh Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 8(4), 265-265.
- Tarçin, O., Gürbüz, A. K., Poçan, S., Keskin, O., & Demirtürk, L. (2004). Acustimulation of the Neiguan point during gastroscopy: its effects on nausea and retching. *Turk J Gastroenterol*, 15(4), 258-62.
- Tiran D. (2012). *Mual dan Muntah Kehamilan: Seri Asuhan Kebidanan*. Jakarta: Kedokteran EGC
- Wardiyah, Aryanti & Rilyani. (2016). *Sistem Reproduksi*. Jakarta. Salemba Medika.
- Yuyun, N. K. (2020). *Gambaran Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Akupresur Untuk Mengatasi Ansietas Pada Pasien*

*Gout Arthritis Di Wilayah Upt  
Kemas Sukawati 1 Gianyar  
Tahun 2020* (Doctoral  
dissertation, Poltekkes Denpasar  
Jurusan Keperawatan).